

# TANGGAPAN

Diskusi Sejarah Kebijakan Program  
Penanggulangan Anemia Defisiensi Besi dan  
Pemberian TTD di Indonesia

**Prof. Bambang Wirjatmadi, dr., MS., MCN., PhD, SpGK**

Departemen Gizi

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

---

SELASA, 13 JULY 2021

# Dokumentasi Sejarah Program TTD

---

**Sejarah anemia**  
sebaiknya tidak  
hanya menjadi  
bacaan dan  
dokumentasi saja



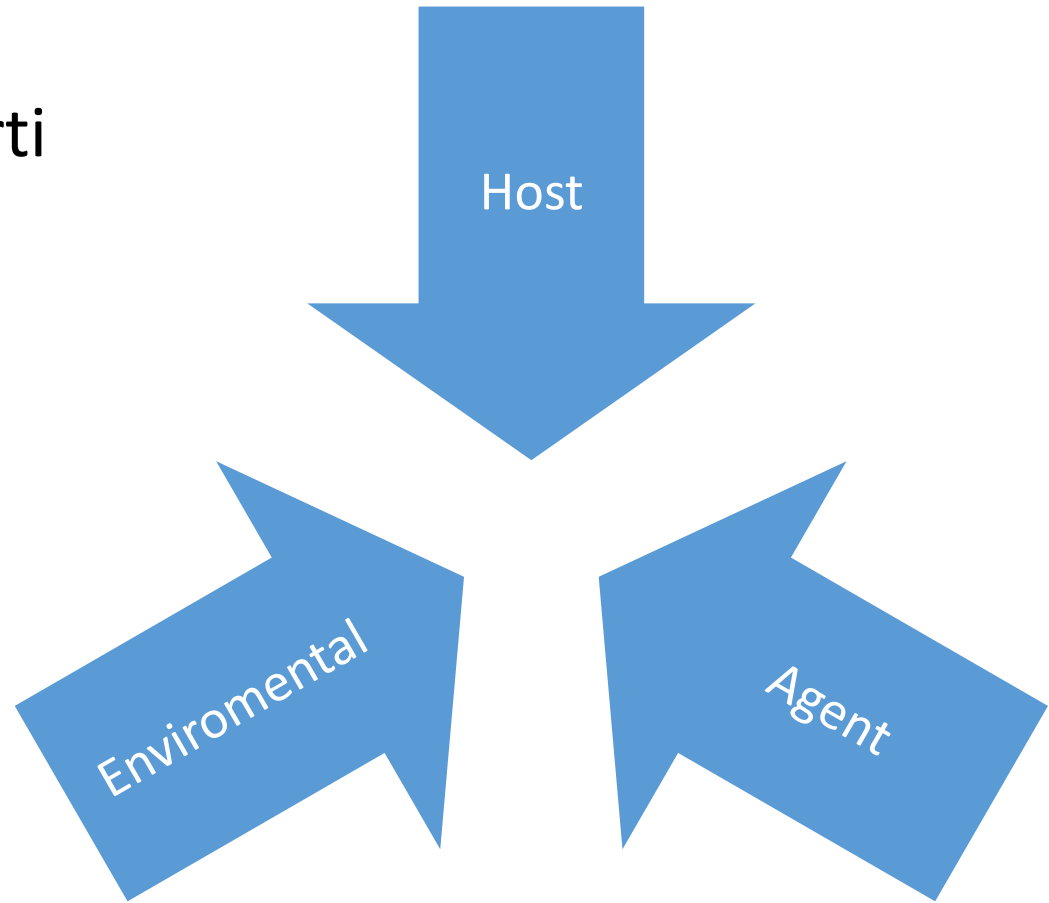
Sebagai  
pengetahuan dan  
pembelajaran  
untuk mengambil  
kebijakan serta  
bagi kelompok  
akademisi

# Bagaimana Program TTD selama ini?

- Program dari pemerintah berfokus pada pemberian TTD, sementara itu banyak penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh keamanan pangan terhadap kejadian anemia maupun stunting

# Pendekatan Epidemiologi

- Selama ini penanggulangan anemia hanya dibebankan pada host, seperti kepatuhan konsumsi TTD
- Serta Agent : Kurangnya asupan Fe dari makanan
- Bagaimana aspek Environmental? Ketersediaan makanan yang aman



## INTERAKSI HOST - ENVIRONMENT

Selain dari manajemen dan distribusi, dapat dilengkapi background mengapa diberi konsumsi tersebut agar menjadi dasar bagi kebijakan selanjutnya

Interaksi antar lingkungan dengan host: keamanan pangan mempengaruhi reseptor



## Pentingnya Keamanan pangan

- Zat besi di dalam tubuh memiliki auto-regulation
- Konsumsi makanan yang tidak aman, mengandung BTM yang tidak aman
- Apabila telah diberi TTD dan dikonsumsi rutin namun reseptor sudah rusak, zat gizi tsb tidak akan terserap

# Faktor Infeksi perlu diperhatikan

Environment  
dengan penyediaan  
air bersih, sanitasi  
merupakan faktor  
penting untuk  
mengendalikan  
penyakit infeksi

Pemberian  
imunisasi sbg anti  
inflamasi bagi anak  
stunting

**Terima kasih**